

LAMPIRAN

lampiran 1. Penjelasan Sebelum Penelitian (KPSP)

Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Naskah Penjelasan Penelitian untuk mendapatkan *informed accent* dari subjek penelitian

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Perkenalkan,

Nama : Diana Marsela

Pekerjaan : Mahasiswi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah didesa lokus Stunting Kecamatan Kedaton Kelurahan Kedaton Bandar Lampung tahun 2025“. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran perkembangan anak prasekolah didesa lokus stunting dengan melakukan wawancara/observasi dan kuesioner.

Sasaran penelitian ini adalah siswa siswi di TK Islam Khoiru Ummah Bandar Lampung dengan usia 3-6 tahun. pengambilan data dilakukan oleh tenaga pengumpul data yang merupakan mahasiswa jurusan gizi Poltekkes Tanjungkarang. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan, stimulasi serta pengetahuan orang tua.

pengumpulan data diperkirakan akan memerlukan waktu 2 hari, dalam sehari waktu yang dibutuhkan sekitar 10-15 menit per responden sehingga hal ini tidak terlalu menyita waktu responden. Oleh karena itu saya sangat berharap partisipasi responden bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak. Semua informasi wawancara yang responden berikan pada penelitian ini akan dijaga kerahasiaan

identitas siswa dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. apabila ada pertanyaan terkait penelitian ini dapat menghubungi Diana Marsela (083805734367).

lampiran 2. Form Informed Accent

INFORMED ACCENT
PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(PENELITIAN GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA
PRASEKOLAH DI DESA LOKUS STUNTING KECAMATAN
KEDATON KELURAHAN KEDATON BANDAR LAMPUNG TAHUN
2025)

yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama :

Kelas :

Saya telah mendapatkan penjelasan dan telah mengerti maksud dan tujuan penelitian dengan judul “Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah didesa lokus Stunting Kecamatan Kedaton Kelurahan Kedaton Bandar Lampung tahun 2025” yang dilaksanakan oleh Diana Marsela Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara suka rela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti

(Diana Marsela)

Bandar Lampung,

Responden

(.....)

lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bahwa **bersedia / tidak bersedia** untuk dijadikan sebagai responden penelitian Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kemenkes Tanjungkarang dengan judul penelitian “Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah didesa lokus Stunting Kecamatan Kedaton Kelurahan Kedaton Bandar Lampung tahun 2025“

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2025

Yang menyatakan

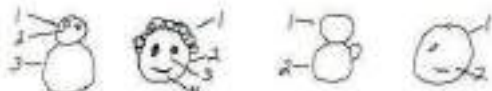
(.....)

lampiran 4. Kuesioner Tingkat Perkembangan Anak

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 60 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Kertas warna warni
- Kertas
- Pensil

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? 	Gerak halus	
2.	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh?  Jawaban 'Ya': Jawaban 'Tidak':	Gerak halus	

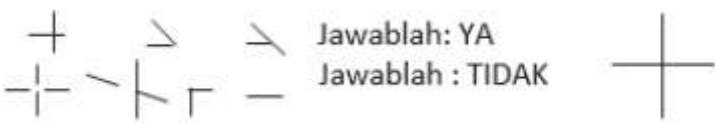
3.	Memahami konsep 4 warna  Minta anak untuk menyebutkan 4 warna. Dapatkan anak menyebut keempat warna tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
4.	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: “Apa yang kamu lakukan saat kedinginan?” Jawaban: pakai jaket, pakai selimut “Apa yang kamu lakukan saat kelelahan?” Jawaban: tidur, berbaring, istirahat “Apa yang kamu lakukan saat merasa lapar?” Jawaban: makan “Apa yang kamu lakukan saat merasa haus?” Jawaban: minum Dapatkan anak menjawab 3 pertanyaan terkait kata sifat tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosialisasi dan kemandirian		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		

8.	Mengenal konsep 4 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat: “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu” Dapatkah anak melakukan sedikitnya 4 perintah (memahami 4 kata depan)?	Bicara dan bahasa		
9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 4 detik atau lebih?	Gerak kasar		
10.	Minta anak untuk melompat dengan 1 kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan 2 kaki tidak ikut dinilai). Dapatkah anak melompat 2-3 kali dengan 1 kaki?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 66 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Bola tenis/ bola kasti
- 8 kubus
- Kertas
- Pensil

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menggambar + Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah? 	Gerak halus	
2.	Menggambar kotak dengan dicontohkan Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Anda bisa mencontohkan cara membuat kotak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah? 	Gerak halus	
3.	Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh	Gerak halus	

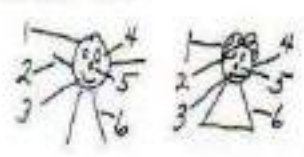
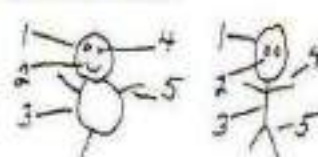
	Jawaban 'Ya': Jawaban 'Tidak':			
4.	Mengetahui konsep angka 5 Letakkan 8 kubus di atas meja dan selembar kertas di samping kubus. Katakan kepada anak “Ambil 5 kubus dan letakkan di atas kertas”. Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan “Ada berapa banyak kubus di atas kertas?” Dapatkah anak melakukannya?	Bicara dan bahasa		
5.	Memahami/mengartikan 5 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan “Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu”. Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan “Beritahu saya sesuatu tentang itu” tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyalah setiap kata dalam satu waktu. “Apakah bola itu?” “Apakah sungai itu?” “Apakah meja itu?” “Apakah mobil/motor itu?” “Apakah rumah itu?” “Apakah pisang itu?” “Apakah pintu itu?” “Apakah atap itu?” Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkah anak mengartikan 5 kata yang sesuai?	Bicara dan bahasa		
6.	Mengetahui konsep analogi berlawanan Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar, maka tikus...?” Jawaban: kecil “Jika api panas, maka es...?” Jawaban: dingin “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang...” Jawaban: pria, laki-laki Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?	Bicara dan bahasa		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		

9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?	Gerak kasar		
10.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya ?	Gerak kasar		

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 72 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Bola tenis/ bola kasti
- Kertas
- Pensil

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menggambar kotak tanpa dicontohkan Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Tanpa menyebutkan nama dan tanpa mencontohkan atau menggerakkan jari telunjuk atau pensil untuk menunjukkan bagaimana cara menggambarnya, katakan kepada anak “Gambarlah yang seperti gambar ini”. Lihat contoh di bawah untuk menilai gambar anak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah? 	Gerak halus	
2.	Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh? Jawaban 'Ya':  Jawaban 'Tidak': 	Gerak halus	
3.	Mengetahui konsep analogi berlawanan Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar, maka tikus...?” Jawaban: kecil	Bicara dan bahasa	

	“Jika api panas, maka es...?” Jawaban: dingin “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang...” Jawaban: pria, laki-laki “Jika pagi ada matahari, malam ada...” Jawaban: bulan Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?			
4.	Memahami/mengartikan 7 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan “Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu”. Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan “Beritahu saya sesuatu tentang itu” tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyalah setiap kata dalam satu waktu. “Apakah bola itu?” “Apakah sungai itu?” “Apakah meja itu?” “Apakah mobil/motor itu?” “Apakah rumah itu?” “Apakah pisang itu?” “Apakah pintu itu?” “Apakah atap itu?” Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkah anak mengartikan 7 kata yang sesuai?	Bicara dan bahasa		
5.	Mengetahui komposisi benda Isi titik–titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak menanyakannya. "Sendok dibuat dari apa?" Jawaban: besi, baja, plastik, kayu "Sepatu dibuat dari apa?" Jawaban: kulit, karet, kain, plastik, kayu "Pintu dibuat dari apa?" Jawaban: kayu, besi, kaca Apakah anak dapat menjawab ketiga pertanyaan diatas dengan benar?	Bicara dan bahasa		
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menggosok giginya tanpa bantuan ?	Sosialisasi dan kemandirian		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menyiapkan dan mengambil makanan tanpa bantuan , termasuk menggunakan mangkok, sendok, menuangkan makanan dan susu ke mangkok tanpa banyak tumpah? Jawab ‘Ya’ jika anak dapat melakukannya, termasuk menuangkan susu dari beberapa jenis kotak atau wadah makanan.	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya ?	Gerak kasar		

9.	Tunjukkan kepada anak bagaimana cara berjalan di garis lurus dengan menempatkan tumit dari 1 kaki di depan jari kaki lain . Berjalanlah 8 langkah, lalu minta anak untuk melakukannya. Berikan contoh dan kesempatan sebanyak 3 kali bila perlu. Dapatkah anak melakukannya sebanyak 4 langkah atau lebih dengan meletakkan tumit tidak lebih dari 2,5 cm dari jari kaki lain tanpa berpegangan ?	Gerak kasar		
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih ?	Gerak kasar		

lampiran 5. Kuesioner Tingkat Stimulasi Anak

Kuesioner Tingkat Stimulasi Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Pertanyaan	Setiap saat	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk bermain peran?				
2.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk bercerita pengalaman?				
3.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak menggambar dan mengenal huruf?				
4.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak untuk mengenal huruf?				
5.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk main bola dan lompat tali?				
6.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk bermain lompat tali?				
7.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melatih anak untuk dapat mengikuti aturan permainan?				
8.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengenalkan nama – nama hari?				
9.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak menyebutkan angka secara berurutan?				
10.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak melatih sikat gigi sendiri?				
11.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan melatih pakai pakaian sendiri?				
12.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu menguatkan kepercayaan diri anak?				

Kuesioner Tingkat Stimulasi Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Pertanyaan	Setiap saat	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak untuk mengenalkan nama dan fungsi benda – benda?				
2.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu membacakan anak buku? tanya jawab, dan bercerita?				
3.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak tanya jawab?				
4.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk bercerita?				
5.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan menonton TV didampingi maksimal 1 jam?				
6.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk berlatih bernyanyi?				
7.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mencuci tangan?				
8.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan berpakaian sendiri?				
9.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan makan dengan sendok garpu?				
10.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan menggunting dan menempel?				
11.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk menyusun balok?				
12.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk memasang puzzle?				

13.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk menggambar dan mewarnai?				
14.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mengingat dan menghafal?				
15.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan membandingkan besar kecil dan banyak sedikit?				
16.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak dengan menghitung?				
17.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mengenal angka, huruf, simbol?				
18.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mengenal jam, hari, dan tanggal?				
19.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk melempar dan menangkap, berlari, dan melompat				
20.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk berlari, dan melompat				
21.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak menggunakan sepeda roda 3?				
22.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak bermain peran?				

lampiran 6. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

**Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia
Prasekolah**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan anda ketahui dimana B (benar) dan S (Salah).

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Stimulasi dalam tumbuh kembang anak adalah pemberian rangsangan yang berasal dari luar individu anak.		
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi kepada anaknya.		
3.	Cara stimulasi yang baik adalah dengan mengajak anak untuk bermain.		
4.	Cara stimulasi dilakukan saat suasana anak menyenangkan.		
5.	Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak.		
6.	Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.		
7.	Orang tua sebaiknya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan.		
8.	Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia).		
9.	Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya.		
10.	Aspek perkembangan anak meliputi motorik kasar, motorik halus, Bahasa, dan social/kemandirian.		
11.	Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2-3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata-kata untuk menyampaikan keinginannya.		
12.	Contoh perkembangan motorik kasar anak adalah dapat melompat		
13.	Saat melatih anak dalam motorik kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan.		
14.	Salah satu perkembangan motorik halus pada anak 48 bulan adalah menggambar.		
15.	Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja.		
16.	Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motorik kasar saja.		

17.	Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak.		
18.	Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.		
19.	Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang perkembangan kemandirian anak.		
20.	Mengajak anak bernyanyi melatih perkembangan kemampuan bicara anak.		

Kunci:

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. S | 13. B |
| 4. S | 14. B |
| 5. B | 15. S |
| 6. B | 16. S |
| 7. B | 17. S |
| 8. S | 18. B |
| 9. B | 19. B |
| 10. S | 20. B |

lampiran 7. Surat Izin Penelitian

 Kemenkes Poltekkes Tanjungkarang	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jalan Soekarno Hatta No.8 Bandar Lampung Lampung 35441 021-70652 Email: info@poltekkes-ktai.id
Nomor : PP.01.04/FJ00XW/1275/2025 Lampiran : 1 eka Hal : Izin Penelitian	26 Februari 2025
Yth, Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bandar Lampung Di- Tempat	
Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Gizi Program Diploma Tiga Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa di institusi yang Bapak/Ibu Pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.	
Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang,  Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes	
Tembusan: 1. Ka. Jurusan Gizi 2. Ka. Dis. Diklat 3. Ka. Sekolah	
Kementerian Kesehatan tidak menerima surat dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi sengketa atau gratifikasi berkaitan laporan melalui HALO KEMENKES 1000187 dan halo@kemkes.go.id. Untuk verifikasi terdapat tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://ho.kemkes.go.id/HCE. 	

lampiran 8. Data SPSS Penelitian

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	laki-laki	12	40.0	40.0
	perempuan	18	60.0	60.0
	Total	30	100.0	100.0

usia siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	60-65 bulan	8	26.7	26.7
	66-71 bulan	2	6.7	6.7
	>72 bulan	20	66.7	66.7
	Total	30	100.0	100.0

perkembangan prasekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	penyimpangan	2	6.7	6.7
	meragukan	3	10.0	10.0
	sesuai	25	83.3	83.3
	Total	30	100.0	100.0

stimulasi prasekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	cukup	17	56.7	56.7
	baik	13	43.3	43.3
	Total	30	100.0	100.0

tingkat pengetahuan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	cukup	20	66.7	66.7
	baik	10	33.3	33.3
	Total	30	100.0	100.0

lampiran 9. Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Form *Informed Assent*

INFORMED ACCENT
PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(PENELITIAN GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK USIA
PRASEKOLAH DI DESA LOKUS STUNTING KECAMATAN
KEDATON KELURAHAN LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2025)

yang bertanda tangan dibawah ini ;
 Nama : *Muhammad Al Hafidz*
 Kelas : *TK B*

Saya telah mendapatkan penjelasan dan telah mengerti maksud dan tujuan penelitian dengan judul "Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah di desa lokus Stunting kecamatan Kedaton kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung tahun 2025" yang dilaksanakan oleh Diana Marsela Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu - waktu tanpa sanksi apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, *10 April 2025*

Peneliti Responden

(Diana Marsela) *(Furida S.)*

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
 Nama : Farida Subaryati
 Umur : 33 tahun
 Jenis Kelamin : PR
 Alamat : Rajabasa

Menyatakan bahwa bersedia / tidak bersedia untuk dijadikan sebagai responden penelitian Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kemenkes Tanjungkarang dengan judul penelitian "Gambaran Perkembangan Anak Usia Prasekolah didesa lokus Stunting kecamatan Kedaton kabupaten Labuhan Ratu Bandar Lampung tahun 2025"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2025

Yang menyatakan


 (Farida Subaryati)

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Kuesioner Stimulasi

Kuesioner Tingkat Stimulasi Anak Usia 5 – 6 Tahun

Nama Ibu : Jasyifa Wenhana
 Nama Anak : Zien Li Al Fatih
 Usia Anak : 6 tahun

No.	Pertanyaan	Setiap saat	Sering	Jarang	Tidak pernah
1.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak untuk mengenalkan nama dan fungsi benda – benda?	✓			
2.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu membacakan anak buku? tanya jawab, dan bercerita?	✓			
3.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak tanya jawab?	✓			
4.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk bercerita?	✓			
5.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan menonton TV didampingi maksimal 1 jam?		✓		
6.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk berlatih bernyanyi?			✓	
7.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mencuci tangan?	✓			
8.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan berpakaian sendiri?	✓			
9.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan makan dengan sendok garpu?	✓			
10.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu melakukan stimulasi anak dengan menggantung dan menempel?	✓			
11.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk menyusun balok?	✓			
12.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak	✓			

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

	untuk memasang puzzle?				
13.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk menggambar dan mewarnai?		✓		
14.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mengingat dan menghafal?		✓		
15.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan membandingkan besar kecil dan banyak sedikit?	✓			
16.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak dengan menghitung?	✓			
17.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mengenal angka, huruf, simbol?	✓			
18.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak dengan mengenal jam, hari, dan tanggal?	✓			
19.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk melempar dan menangkap, berlari, dan melompat?		✓		
20.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak untuk berlari, dan melompat?		✓		
21.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajarkan anak menggunakan sepeda roda 3?		✓		
22.	Apakah orang tua atau anggota keluarga selalu mengajak anak bermain peran?	✓			

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Kuesioner Pengetahuan Ibu

Lampiran 6. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia
Prasekolah

Petunjuk pengisian : Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan anda ketahui dimana B (Benar) dan S (Salah).

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Stimulasi dalam tumbuh kembang anak adalah pemberian rangsangan yang berasal dari luar individu anak.	✓	
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi kepada anaknya.	✓	
3.	Cara stimulasi yang baik adalah dengan mengajak anak untuk bermain.	✓	
4.	Cara stimulasi dilakukan saat suasana anak menyenangkan.	✓	
5.	Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak.	✓	
6.	Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.	✓	
7.	Orang tua sebaiknya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan.	✓	
8.	Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia).	✓	
9.	Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya.	✓	
10.	Aspek perkembangan anak meliputi motorik kasar, motorik halus, Bahasa, dan sosial/kemandirian.	✓	
11.	Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2-3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata-kata untuk menyampaikan keinginannya.	✓	
12.	Ccontoh perkembangan motorik kasar anak adalah dapat melompat.	✓	
13.	Saat melatih anak dalam motorik kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan.	✓	
14.	Salah satu perkembangan motorik halus pada anak 48 bulan adalah menggambar.	✓	
15.	Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja.		✓

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

16.	Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motorik kasar saja.		✓	1
17.	Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak.		✓	2
18.	Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.	✓		3
19.	Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang perkembangan kemandirian anak.	✓		4
20.	Mengajak anak bermain melatih perkembangan kemampuan bicara anak.		✓	



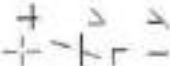
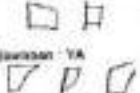
Kuesioner Perkembangan

Nama : M. Abdul Malik
Umur : 5 tahun

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 66 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Bola tenis/ bola kasti
- 8 kubus
- Kertas
- Pensil

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	
1.	Menggambar + Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah?  Jawablah: YA Jawablah: TIDAK 	Gerak halus	☒	
2.	Menggambar kotak dengan dicontohkan Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Anda bisa mencontohkan cara membuat kotak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah?  Jawaban: YA Jawaban: TIDAK 	Gerak halus	☒	
3.	Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh	Gerak halus	☒	

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

	Jawaban 'Ya'	Jawaban 'Tidak'			
					
4.	Mengetahui konsep angka 5 Letakkan 8 kubus di atas meja dan selembur kertas di samping kubus. Katakan kepada anak "Ambil 5 kubus dan letakkan di atas kertas". Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan "Ada berapa banyak kubus di atas kertas?" Dapatkah anak melakukannya?		Bicara dan bahasa	✓	
5.	Memahami/mengartikan 5 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan "Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu". Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan "Beritahu saya sesuatu tentang itu" tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyalah setiap kata dalam satu waktu. "Apakah bola itu?" "Apakah sungai itu?" "Apakah meja itu?" "Apakah mobil/motor itu?" "Apakah rumah itu?" "Apakah pisang itu?" "Apakah pintu itu?" "Apakah atap itu?" Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkah anak mengartikan 5 kata yang sesuai?		Bicara dan bahasa	X	
6.	Mengetahui konsep analogi berlawanan Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: "Jika kado besar, maka tikus..."? Jawaban: kecil "Jika api panas, maka es..."? Jawaban: dingin "Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang..." Jawaban: pria, laki-laki Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?		Bicara dan bahasa	X	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggigit) pada saat ditiaggal oleh orang tua atau pengasuh?		Sosialisasi dan kemandirian	X	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?		Sosialisasi dan kemandirian	X	

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih?	Gerak kasar	X	
10.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya?	Gerak kasar	✓	

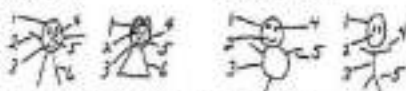
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Nama : Ghassan
Umur : 6 tahun

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 72 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Bola tenis/ bola kasti
- Kertas
- Pensil

No	Pertanyaan		Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Menggambar kotak tanpa dicontohkan. Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Tanpa menyebutkan nama dan tanpa mencontohkan atau menggerakkan jari telunjuk atau pensil untuk menunjukkan bagaimana cara menggambar, katakan kepada anak "Gambarlah yang seperti gambar ini". Lihat contoh di bawah untuk menilai gambar anak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah?  Jawaban: YA  Jawaban: TIDAK	Gerak halus	✓	
2.	Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh. Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, tangan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh?  Jawaban: YA / Jawaban: TIDAK	Gerak halus		X
3.	Mengetahui konsep analogi berlawanan. Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: "Jika kuda besar, maka tikus..." Jawaban: kecil	Bicara dan bahasa	✓	

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

	"Jika api panas, maka es...?" Jawaban: dingin "Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang..." Jawaban: pria, laki-laki "Jika pagi ada matahari, malam ada..." Jawaban: bulan Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?			
4.	Memahami/mengartikan 7 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan "Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu". Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan "Beritahu saya sesuatu tentang itu" tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyakan setiap kata dalam satu waktu. "Apakah bola itu?" "Apakah sangi itu?" "Apakah meja itu?" "Apakah mobil/motor itu?" "Apakah rumah itu?" "Apakah pisang itu?" "Apakah pintu itu?" "Apakah atap itu?" Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkan anak mengartikan 7 kata yang sesuai?	Bicara dan bahasa	✓	
5.	Mengetahui komposisi benda Isi titik-titik di bawah ini dengan jawaban anak. Jangan membantu kecuali mengulangi pertanyaan sampai 3 kali bila anak memusykannya. "Sendok dibuat dari apa?" Jawaban: besi, baja, plastik, kayu "Sepatu dibuat dari apa?" Jawaban: kulit, karet, kain, plastik, kayu "Pintu dibuat dari apa?" Jawaban: kayu, besi, kaca Apakah anak dapat menjawab ketiga pertanyaan diatas dengan benar?	Bicara dan bahasa	✓	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menggosok giginya tanpa bantuan?	Sosialisasi dan kemandirian	✓	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat menyiapkan dan mengambil makanan tanpa bantuan, termasuk menggunakan mangkuk, sendok, menuangkan makanan dan susu ke mangkuk tanpa banyak tumpah? Jawab 'Ya' jika anak dapat melakukannya, termasuk menuangkan susu dari beberapa jenis kotak atau wadah makanan.	Sosialisasi dan kemandirian	✓	
8.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya?	Gerak kasar	✓	

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

9.	Tunjukkan kepada anak bagaimana cara berjalan di garis lurus dengan menempatkan tumit dari 1 kaki di depan jari kaki lain. Berjalanslah 8 langkah, lalu minta anak untuk melakukannya. Berikan contoh dan kesempatan sebanyak 3 kali bila perlu. Dapatkah anak melakukannya sebanyak 4 langkah atau lebih dengan meletakkan tumit tidak lebih dari 2,5 cm dari jari kaki lain tanpa berpegangan?	Gerak kasar	✓	
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kali tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 11 detik atau lebih?	Gerak kasar	✓	

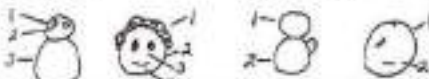
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Nama : Senda
Umur : 5 tahun

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 60 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Kertas warna warni
- Kertas
- Pensil

No	Pertanyaan		Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Jangan mengorek atau membantu anak. Jangan menyebut kata "Lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar? 	Gerak halus	✓	
2.	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan, dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh? Jawaban 'Ya':  Jawaban 'Tidak':	Gerak halus		✗
3.	Memahami konsep 4 warna  Minta anak untuk menyebutkan 4 warna. Dapatkah anak menyebut 4 warna dengan benar?	Bicara dan Bahasa	✓	
4.	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: "Apa yang kamu lakukan saat dingin?" Jawaban: pakai jaket, pakai selimut	Bicara dan bahasa	✓	

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

	"Apa yang kamu lakukan saat kelelahan?" Jawaban: tidur, berbaring, istirahat "Apa yang kamu lakukan saat merasa lapar?" Jawaban: makan "Apa yang kamu lakukan saat merasa haus?" Jawaban: minum Dapatkan anak menjawab 3 pertanyaan terkait kata sifat tersebut dengan benar?			
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka	Sosialisasi dan kemandirian	✓	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosialisasi dan kemandirian	✓	x
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian	✓	
8.	Mengenal konsep 4 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat: "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu" Dapatkan anak melakukan sedikitnya 4 perintah (memahami 4 kata depan)?	Bicara dan bahasa	✓	
9.	Minta anak untuk berdiri 1 kali tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan aranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkan ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 4 detik atau lebih?	Gerak kasar	✓	
10.	Minta anak untuk melompat dengan 1 kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan 2 kaki tidak ikut dinilai). Dapatkan anak melompat 2-3 kali dengan 1 kaki?	Gerak kasar	✓	

lampiran 10. Dokumentasi



Lampiran 11. Balasan Surat Izin Penelitian

**SURAT KETERANGAN
TK KHOIRU UMMAH BANDAR LAMPUNG**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Nugraha

Jabatan : Tata Usaha

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Diana Marsela

NIM : 2213411059

Jurusan : Gizi Poltekkes Tanjungkarang

Program Studi : D3 Gizi

Adalah benar bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di TK Khoiru Ummah Bandar Lampung pada tanggal 9-10 April 2025.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 29 April 2025

TK Khoiru Ummah



(Agung Nugraha)